

ABSTRAK

Perancangan *beach resort* di Jepara dengan penekanan arsitektur neo-vernakular bertujuan untuk menciptakan destinasi wisata menginap yang harmonis dengan lingkungan setempat sekaligus melestarikan identitas budaya lokal. Kabupaten Jepara yang terkenal dengan keindahan pantai dan kekayaan tradisi, menjadi lokasi strategis untuk mengembangkan konsep ini. Arsitektur neo-vernakular menggabungkan elemen tradisional dengan teknologi modern, memungkinkan desain yang fungsional, estetis, dan berkelanjutan. Proses perancangan dimulai dengan analisis potensi kawasan, termasuk kondisi lingkungan, budaya, dan sosial. Desain yang dihasilkan memanfaatkan material lokal seperti kayu jati dan bambu, serta mengadopsi pola arsitektur tradisional seperti rumah joglo dan *limasan*. Integrasi elemen modern dilakukan melalui penggunaan teknologi ramah lingkungan seperti panel surya, pengelolaan air limbah, dan ventilasi silang untuk meningkatkan kenyamanan termal. Resort ini dirancang untuk menciptakan pengalaman wisata yang otentik, dengan mengedepankan prinsip keberlanjutan melalui pelibatan komunitas lokal, konservasi lingkungan, dan pengurangan dampak ekologi. Pendekatan ini diharapkan mampu memberikan dampak positif baik secara ekonomi maupun budaya, sekaligus menjadi model pengembangan pariwisata yang menghormati kearifan lokal.

Kata Kunci: Beach Resort, Arsitektur Neo Vernakular, Desain Berkelanjutan, Pariwisata

ABSTRACT

The design of a beach resort in Jepara with an emphasis on neo-vernacular architecture aims to create an overnight tourist destination that is harmonious with the local environment while preserving local cultural identity. Jepara Regency, which is famous for its beautiful beaches and rich traditions, is a strategic location to develop this concept. Neo-vernacular architecture combines traditional elements with modern technology, enabling a design that is functional, aesthetic and sustainable. The design process began with an analysis of the area's potential, including environmental, cultural, and social conditions. The resulting design utilizes local materials such as teak wood and bamboo, and adopts traditional architectural patterns such as joglo and limasan houses. The integration of modern elements is done through the use of environmentally friendly technologies such as solar panels, wastewater management, and cross ventilation to improve thermal comfort. The resort is designed to create an authentic tourism experience, by prioritizing sustainability principles through local community engagement, environmental conservation, and ecological impact reduction. This approach is expected to have a positive impact both economically and culturally, while becoming a model of tourism development that respects local wisdom.

Keywords: Beach Resort, Neo Vernacular Architecture, Sustainable Design, Tourism